

## ABSTRAK

Kelinci adalah satwa yang memiliki prospek cukup baik untuk dipelihara, kelinci terbagi menjadi dua jenis yaitu kelinci pedaging hias. Ternak kelinci memiliki beberapa keunggulan yaitu mudahnya untuk di rawat, tidak membutuhkan area luas dalam pemeliharaannya, pakan yang mudah untuk dicari. Pakan umumnya diberikan dalam bentuk hijauan segar yang di layukan terlebih dahulu atau hijauan yang di proses dalam bentuk pelet. Komunikasi bisnis sebagaimana dinyatakan oleh Soeganda Priyatna dan Elvinaro Ardianto adalah pemenuhan kebutuhan barang dan jasa dalam masyarakat yang diperlukan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dalam kegiatan bisnis ini memiliki tujuan sendiri yakni sebagai usaha untuk mendapatkan laba. Tujuannya yang diterapkan organisasi atau lembaga bisnis sangat berkaitan dengan sistem nilai masyarakat tempat organisasi atau lembaga bisnis tersebut beroperasi.

Dari aspek yang ditinjau saat ini, masih banyaknya para peternak kelinci yang masih memiliki berbagai kendala baik dari keterbatasan wawasan mengenai perawatan hingga pengembangbiakan yang belum maksimal. Sehingga kualitas kelinci yang di hasilkan terbilang kurang baik dan dapat berdampak buruk untuk ke depannya. Dalam membangun dan mengembangkan bisnis yang dijalankan, candramawa rabbit house bandung sendiri mengandalkan *platform* media sosial seperti *instagram* sebagai sarana promosi atau memperkenalkan produk, juga media penjualan, lalu *TikTok* sebagai media mempromosikan dan hiburan dari candramawa, serta *Facebook* dan *OLX* berfokus untuk penjualan produk candramawa. Dalam pengembangannya, candramawa juga melakukan beberapa langkah melalui kerjasama dalam bentuk produksi dan penjualan.

Kata Kunci : Kelinci, Komunikasi Bisnis, Media Sosial